



PEKAN DEPAN SASAR PEGAWAI DAN GURU

Haryadi: Sehat Tentukan Keberhasilan Vaksinasi

YOGYA (KR) - Walikota Yogya Haryadi Suyuti berhasil menjalani penyuntikan vaksin dosis kedua, Jumat (19/3) di RS Pratama. Dia mengimbau seluruh elemen masyarakat yang hendak divaksin untuk menjaga kesehatan.

Menurut Haryadi, setiap orang tidak otomatis bisa divaksin melainkan harus dibarengi dengan upaya menjaga kesehatan. "Sehat itu menentukan keberhasilan vaksinasi. Makanya sebelum disuntik vaksin kan harus ada upaya skrining dulu. Mari kita jaga kesehatan agar semua bisa divaksin," urainya usai menjalani suntikan dosis kedua, kemarin.

Sementara bagi warga yang sudah divaksin hingga dosis kedua, dirinya tetap mengimbau agar protokol kesehatan tidak justru diabaikan. Terutama kebiasaan dalam mencuci tangan pakai sabun atau handsanitizer, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan serta mengurangi mobilitas. Daya tahan tubuh da-

lam menangkal virus Korona juga sangat bergantung dengan kedisiplinan menerapkan protokol kesehatan.

Haryadi mengaku, kalangan lansia yang kini menjadi prioritas vaksinasi, harus mendapat bimbingan dari keluarga. Terutama dalam menjaga kartu vaksin agar tidak hilang serta mengingat jadwal penyuntikan dosis kedua. "Di dalam kartu vaksin ada jadwal kapan harus disuntik dosis kedua. Itu jangan sampai terlewat. Lurah juga saya minta dengan tangan terbuka bisa menginformasikan. Jadi harus saling mengingatkan," urainya.

Pada kesempatan tersebut, Ketua Komisi Daerah (Komda) Lansia Kota Yogya Tri Kirana Musli-

datun, juga turut disuntik vaksin untuk dosis pertama. Pengurus Komda Lansia yang ada di tiap wilayah pun diimbau memberikan bimbingan bagi lansia setempat. Terdapat 13 rumah sakit yang melayani vaksinasi Covid-19 bagi lansia di Kota Yogya.

Haryadi menambahkan, pekan depan tepatnya mulai Senin (22/3), vaksinasi massal akan kembali digelar. Terutama dengan sasaran para pegawai baik aparatur sipil negara (ASN), non ASN maupun guru dan tenaga kependidikan. "Akan kami gelar di Graha Pandawa. Ruangan khusus juga disiapkan bagi pegawai yang merasa takut disuntik sehingga butuh ruangan terpisah," katanya.

Sementara Wakil Wali-

kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan total ada 11.232 orang yang menjadi sasaran vaksinasi massal pada 22-27 Maret 2021. Terdiri dari 5.257 pegawai di lingkungan Pemkot dan instansi vertikal, serta 5.975 guru dan tenaga kependidikan dari jenjang TK hingga SMP di Kota Yogya. Vaksinasi massal bagi pegawai dan guru tersebut akan melibatkan sembilan tim dengan tiap timnya terdiri dari delapan petugas.

Sedangkan total warga yang sudah divaksin di Kota Yogya mencapai 45.939 orang, dengan 18.985 orang di antaranya telah selesai menjalani suntikan dosis kedua. Khusus bagi lansia, terdapat 7.775 orang yang sudah divaksin dosis pertama, dan 28 orang di antaranya telah menjalani dosis kedua. "Lansia yang sudah masuk pendataan mencapai sekitar 45.000



KR-Ardhi Wahdan

Haryadi Suyuti menjalani vaksinasi dosis kedua di RS Pratama.

orang. Tetapi kami belum bisa melihat mana yang penduduk kota dan mana yang bukan," urainya.

Dari awal vaksinasi di-

gulkan, Heroe mengaku, belum ada laporan kejadian pasca imunisasi yang membutuhkan penanganan khusus. Oleh karena

itu, dirinya memastikan kondisi di Kota Yogya cukup aman dan tidak perlu ada yang dikhawatirkan. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Man			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005